



**Journal of Human And Education**  
Volume 5, No. 1, Tahun 2025, pp 537-544  
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876  
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Berdiferensiasi Berbantuan Aplikasi Canva AI**

Melisa<sup>1</sup>, Alfi Yunita<sup>2</sup>, Mulia Suryani<sup>3</sup>  
Universitas PGRI Sumatera Barat  
Email : [alfiyunita2683@gmail.com](mailto:alfiyunita2683@gmail.com)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas Pendidikan pada era 5.0 ini dalam kompetensi profesional seorang guru adalah kemampuan dalam berinovasi dalam membuat bahan ajar dan mengembangkannya. Pengembangan bahan ajar sangat penting agar dapat meningkatkan minat belajar, proses belajar dan hasil belajar serta tidak melenceng dari kompetensi yang ingin dicapai. Perkembangan teknologi masa kini yang semakin canggih mengakibatkan berubahnya paradigma cara belajar mengajar, dimana seorang pengajar atau yang sering disebut dengan guru dituntut agar dapat mengembangkan seluruh potensi. Guru diminta untuk terus berinovasi dalam membuat bahan ajar berdisferensiasi dengan bantuan aplikasi Canva AI untuk membantu proses pembelajaran agar efektif dan menarik yang sesuai dengan karakteristik dan minat belajar siswa di sekolah. Oleh karena itu, akan diadakan pelatihan pembuatan bahan ajar berdisferensiasi dengan bantuan Aplikasi Canva AI di SD N 50 Kampung Jambak Kec Koto Tangah. Diharapkan dengan pelatihan ini, guru dapat lebih termotivasi dalam pembuatan bahan ajar yang kreatif dan inovatif sehingga sesuai dengan karakteristik dan minat belajar siswa di sekolah tersebut dan membuat siswa lebih tertarik dan paham terhadap materi pembelajaran yang diberikan.

**Kata Kunci:** *Pelatihan, Bahan Ajar Berdiferensiasi, Aplikasi Canva AI*

### **Abstract**

One way to improve the quality of education in the 5.0 era in the professional competence of a teacher is the ability to innovate in creating teaching materials and developing them. The development of teaching materials is very important in order to increase interest in learning, the learning process and learning outcomes and not deviate from the competencies to be achieved. The development of today's increasingly sophisticated technology has resulted in a change in the paradigm of teaching and learning methods, where a teacher or often referred to as a teacher is required to be able to develop all potential. Teachers are asked to continue to innovate in creating differentiated teaching materials with the help of the Canva AI application to help the learning process to be effective and interesting in accordance with the characteristics and interests of students in school. Therefore, training will be held on creating differentiated teaching materials with the help of the Canva AI Application at SD N 50 Kampung Jambak, Koto Tangah District. It is hoped that with this training, teachers can be more motivated in creating creative and innovative teaching materials so that they are in accordance with the characteristics and interests of students in the school and make students more interested and understand the learning materials provided.

**Keywords:** *Training, Differentiated Teaching Materials, Canva AI Application*

## PENDAHULUAN

Bahan ajar adalah sumber belajar yang utama dan penting serta dibutuhkan dalam pembelajaran di sekolah yang berfungsi untuk memajukan efektifitas guru dalam peningkatan hasil belajar siswa. Penggunaan bahan ajar menghasilkan suatu Pembelajaran menjadi semakin menarik, bermanfaat, dan dapat dilaksanakan. Selain itu, penggunaan bahan ajar pada suatu pembelajaran dapat menciptakan kondisi dimana pengajar atau dalam hal ini guru dan siswa menjadi berpartisipasi secara lebih aktif sehingga menjadikan pembelajaran lebih efektif. (Asrizal et al., 2017)

Bahan ajar sangat bermacam-macam. Salah satu sumber pendidikan yang dapat membantu siswa adalah modul, ini merupakan instrumen yang dapat dimanfaatkan siswa dalam memahami pelajaran. Modul yang dirancang oleh gurupun harus disusun berdasarkan kebutuhan siswa dan kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum merdeka. Dalam kurikulum merdeka guru harus merancang modul yang sesuai dengan karakteristik sekolah dan kebutuhan dari suatu unit dalam satuan pengajaran. kurikulum tersebut menuntut guru dalam menerapkan pembelajaran yang berdiferensiasi, sehingga modul yang dikembangkan perlu menerapkan pembelajaran berdiferensiasi.

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang mengakomodir kebutuhan belajar murid. Guru memfasilitasi murid sesuai dengan kebutuhannya, karena setiap murid mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, sehingga tidak bisa diberi perlakuan yang sama. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan suatu cara berpikir yang sangat penting tentang proses belajar mengajar pada abad ke21 ini (Lanos et al., 2023). Pembelajaran berdiferensiasi bukanlah hal yang baru dalam dunia pendidikan. Pembelajaran diferensiasi juga dikenal dengan istilah pembelajaran differential. Dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi guru perlu memikirkan tindakan yang masuk akal yang nantinya akan diambil, karena pembelajaran berdiferensiasi tidak berarti pembelajaran dengan memberikan perlakuan atau tindakan yang berbeda untuk setiap murid, maupun pembelajaran yang membedakan antara murid yang pintar dengan yang kurang pintar.

Bahan ajar merupakan bagian yang paling penting dalam proses pembelajaran. Ketercapaian pembelajaran dan mutu belajar ditentukan oleh bahan ajar yang diimplementasikan. Namun pada kenyataannya, kesadaran untuk membuat bahan ajar masih minim. Guru cenderung mengandalkan buku yang sudah ada tanpa ada referensi tambahan atau bahan ajar yang dibuat khusus untuk kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, melalui pengabdian ini peneliti ingin menumbuhkan kesadaran guru untuk terlibat dalam merancang bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik serta meningkatkan keterampilan guru dalam merancang bahan ajar dimasa yang akan datang. Kurangnya kesadaran guru dalam merancang bahan ajar, guru cenderung memanfaatkan bahan ajar yang sudah disiapkan oleh sekolah atau pemerintah setempat. Usia dan keterampilan guru dalam pemanfaatan teknologi juga menjadi faktor dalam ketidaksiapan guru dalam mengembangkan bahan ajar.

Upaya untuk meningkatkan kualitas keterampilan guru dalam menggunakan teknologi sangat penting karena hal ini termasuk kedalam kompetensi profesional guru, dimana seorang guru harus memiliki keahlian khusus dalam bidang keguruan salah satunya bidang teknologi baik berupa aplikasi maupun alat teknologinya, sehingga dengan memiliki keahlian tersebut guru mampu melakukan tugas dan fungsinya dengan baik dengan memiliki kemampuan maksimal. Apabila guru tidak memiliki keahlian tersebut maka akan berpengaruh pada mutu pendidikan dan kualitas guru karena guru merupakan penentu keberhasilan proses pendidikan di sekolah (Justicia & Rahayu, A K, Khaerunissa, F, 2023).

Salah satu aplikasi yang tepat untuk membuat bahan ajar yang menarik dan gratis adalah dengan menggunakan aplikasi Canva. Canva merupakan salah satu aplikasi yang dapat membantu memudahkan guru dalam merancang bahan ajar. Canva mempunyai layanan khusus yaitu *Canva for education*. Layanan tersebut didesain untuk pendidik dan peserta didik agar mendapatkan pengalaman pembelajaran yang kreatif, inovatif, kolaboratif dan menyenangkan (Rizanta and Arsanti 2022). Aplikasi canva menyediakan berbagai fitur menarik dengan berbagai fitur dan template (Tri Wulandari & Adam Mudinillah, 2022). Sejalan dengan hal tersebut, Canva juga diyakini dapat digunakan oleh guru untuk membuat bahan ajar yang menarik sehingga membuat pembelajaran tidak akan

membosankan (Resmini et al., 2021).

Canva adalah salah satu alat desain grafis paling populer yang juga memanfaatkan kecerdasan buatan. Ini menyediakan ribuan templat yang dapat digunakan guru untuk membuat materi pembelajaran visual yang menarik (Tri Wulandari & Adam Mudinillah, 2022). Canva juga menggunakan AI untuk memberikan saran desain yang membantu membuat konten lebih profesional. Pemanfaatan aplikasi kecerdasan buatan ini tidak hanya mempermudah guru dalam pembuatan bahan ajar, tetapi juga meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Dengan berbagai alat ini, guru dapat menciptakan materi pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Semakin banyaknya inovasi dalam penggunaan kecerdasan buatan di bidang pendidikan akan terus memajukan cara kita belajar dan mengajar di masa depan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka akan diadakan pelatihan pembuatan bahan ajar berdiferensiasi dengan bantuan aplikasi Canva AI di SD N 50 Kampung Jambak. Diharapkan dengan pelatihan ini, guru dapat lebih termotivasi dalam pembuatan bahan ajar yang inovatif dan efektif sehingga siswa lebih tertarik dan paham terhadap materi pelajaran.

## **METODE**

Kegiatan dilaksanakan di SDN 50 Kampung Jambak Kec. Koto Tangah Padang selama rentang waktu dua bulan. Peserta pengabdian yang terlibat dalam program ini adalah guru-guru SDN 50 Kampung Jambak Kec. Koto Tangah Padang yang berperan sebagai guru kelas dan guru bidang studi lainnya. Pelaksanaan pelatihan menggunakan metode yang bervariasi yaitu (1) Presentasi dimana materi pelatihan disampaikan secara teoritis; dan (2) Praktek Langsung dimana peserta secara langsung membuat bahan ajar dengan bantuan Canva AI.

Pada pelaksanaan kegiatan pelatihan ini terdapat empat tahap yang akan ditempuh dalam melaksanakan kegiatan pelatihan yaitu: (a) Tahap Perencanaan, dimana pada tahap ini tim pengabdian melakukan analisis situasi dan permasalahan mitra terkait dengan pelaksanaan kurikulum merdeka dimana guru dituntut untuk terampil dalam mengajar dengan menggunakan IT; (b) Tahap Persiapan, pada tahap ini hal yang dilakukan adalah menyusun rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan dengan tujuan agar waktu dan pekerjaan yang dilakukan menjadi efektif. Termasuk berkoordinasi dengan pihak sekolah mengenai rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian yang bertema pelatihan pembuatan bahan ajar berdiferensiasi berbantuan aplikasi Canva AI; (c) Tahap Pelaksanaan, pada tahap ini yang dilakukan yaitu tahap pelatihan pembuatan bahan ajar berdiferensiasi dengan menggunakan aplikasi Canva AI; dan (d) Tahap Evaluasi, dimana tim pengabdian mengevaluasi sejauh mana pemahaman dan keterampilan guru-guru dalam mempraktekkan materi yang telah disampaikan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui dampak dari kegiatan pengabdian yang dilakukan, sekaligus sebagai dasar bagi tim untuk penyempurnaan program pengabdian berikutnya. Instrument yang digunakan adalah angket.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu kegiatan yang dapat memberikan pembekalan kepada guru-guru untuk menambah pengetahuan dalam berinovasi menciptakan pembelajaran berdiferensiasi yang memanfaatkan kemajuan teknologi. Dalam kegiatan ini, tim berbagi pengetahuan kepada guru-guru tentang cara membuat media berbasis IT dengan menggunakan salah satu aplikasi yaitu canva AI. Sebelum memulai kegiatan, dilakukan pertemuan dengan kepala sekolah untuk mengidentifikasi isu-isu terkini tentang pelaksanaan kurikulum dan realisasi pembelajaran. Dari diskusi terungkap bahwa penggunaan materi pembelajaran berbantuan media presentasi dan video animasi belum terlaksana, masih sedikitnya guru yang mengetahui aplikasi Canva AI, sehingga diperlukan kegiatan ini untuk membantu guru dalam merancang media presentasi dan video animasi. Media pembelajaran IT yang mendukung pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi belum ada dan guru perlu dibekali pengetahuan dalam merancang media tersebut. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan identifikasi masalah di sekolah mitra yaitu SDN 50 Kampung Jambak Kec. Koto Tengah Padang. Berdasarkan masalah yang teridentifikasi ditetapkan tujuan pengabdian yaitu pelatihan pembuatan bahan ajar berdiferensiasi berbantuan aplikasi Canva AI. Kemudian tim mengumpulkan data dan informasi, serta merumuskan strategi dan rencana kerja. Selanjutnya berkoordinasi dengan kepala sekolah terkait izin melakukan kegiatan pengabdian, sarana dan prasarana yang digunakan selama pelatihan serta menetapkan jadwal pelaksanaan kegiatan.

### 2. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, hal yang dilakukan adalah menyusun rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan dengan tujuan agar waktu dan pekerjaan yang dilakukan menjadi efektif. Pada saat kegiatan akan dilaksanakan dibutuhkan dipersiapkan sebagai berikut:

- a. Berkoordinasi dengan pihak sekolah mengenai rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian yang bertema pelatihan pembuatan bahan ajar berdiferensiasi berbantuan aplikasi Canva AI.
- b. Melengkapi persyaratan perizinan kegiatan seperti proposal kegiatan dan surat perizinan pengabdian dari lembaga.
- c. Pengumpulan data dengan studi pustaka yang tepat untuk menentukan materi pelatihan pembuatan video animasi dengan menggunakan aplikasi Canva AI.
- d. Mempersiapkan perlengkapan peralatan untuk pelaksanaan kegiatan.
- e. Melakukan sosialisasi kepada pihak sekolah, yaitu SDN 50 Kampung Jambak Kec. Koto Tengah tentang jadwal pelaksanaan dan rangkaian acara kegiatan pelatihan.

### 3. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan yaitu tahap pelatihan pembuatan bahan ajar berdiferensiasi dengan menggunakan aplikasi Canva AI. Pada kegiatan ini, para guru diajarkan tentang cara menggunakan aplikasi canva AI untuk membuat video animasi yang disesuaikan dengan kebutuhan, dengan rincian materi sebagai berikut.

- a. Pengenalan mengenai aplikasi Canva AI
- b. Pengantar tentang media video animasi
- c. Mengakses atau mendownload aplikasi canva AI melalui internet.
- d. Pembuatan akun pada aplikasi canva AI.
- e. Pembuatan video animasi dan presentasi menggunakan beberapa template dan memodifikasi tampilan produk canva AI
- f. Cara mengunduh video animasi yang sudah selesai dibuat.

Pada pertemuan pertama kegiatan PPM diawali dengan pembukaan acara yang dilakukan oleh tim dan pihak sekolah SD N 50 Kampung Jambak Kec. Kota Tagah Padang. Dalam sambutannya, kepala sekolah yaitu bapak Erizal, S.Pd menyatakan apresiasinya kepada tim yang telah berkenan mengadakan kegiatan pelatihan ini. Melalui kegiatan ini, guru-guru semakin bertambah wawasannya dalam merancang bahan ajar berdiferensiasi menggunakan aplikasi canva AI. Hal ini senada dengan program sekolah yang menggiatkan penerapan teknologi dalam pembelajaran. Dalam sambutan yang disampaikan oleh tim yang diketuai oleh Ibu Melisa, M.Pd, disampaikan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran berupa bahan ajar berdiferensiasi dengan memanfaatkan aplikasi canva AI dapat meningkatkan inovasi guru dalam merancang pembelajaran yang kreatif.



Gambar 1. Acara Pembukaan

Setelah acara pembukaan, dilanjutkan dengan penyampaian materi pelatihan bahan ajar berdiferensiasi dengan memanfaatkan aplikasi canva AI. Kegiatan diawali dengan

presentasi dari instruktur dan dilanjutkan dengan praktek yang dilakukan oleh guru-guru. Pada saat kegiatan pemaparan materi, guru-guru menyimak dan memperhatikan dengan baik.



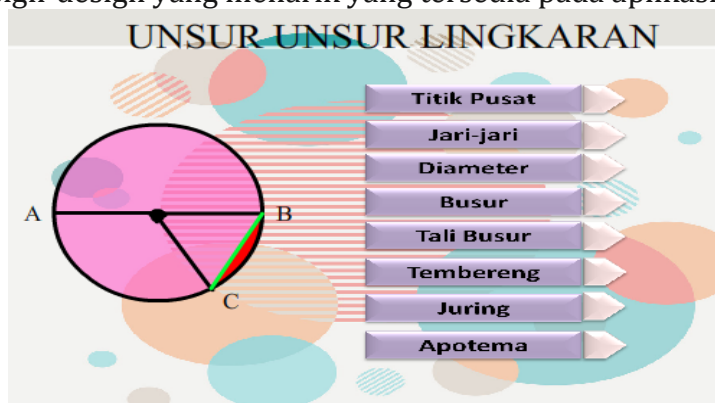
Gambar 2. Penyajian Materi oleh Tim

Pada kegiatan pelatihan ini, seluruh bapak/ibu guru memiliki ketertarikan dalam menggunakan *Canva* AI untuk membuat bahan ajar berdiferensiasi yang memuat presentasi materi dan video animasi. Guru mempraktekkan materi sesuai arahan instruktur. Dalam proses pelatihan ini, instruktur dibantu tim memberikan bimbingan langsung kepada guru-guru yang kesulitan dalam mempraktekkan materi.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Tatap Muka

Setelah penjelasan materi, guru-guru diminta untuk melakukan registrasi dan log in ke aplikasi *canva*. Selanjutnya, lewat bimbingan dan arahan tim, guru-guru sudah bisa membuat login dan membuat akun. Kegiatan guru-guru dilanjutkan dengan pembuatan bahan ajar berdiferensiasi berdasarkan gaya belajar siswa seperti visual dan audio visual. Bahan ajar untuk siswa dengan gaya belajar visual, lebih banyak memuat gambar dan animasi-animasi bergerak yang mempresentasikan penemuan konsep matematika yang akan dijelaskan guru. Dalam kesempatan ini, guru membuat bahan ajar untuk materi geometri. Untuk siswa dengan gaya belajar audio visual, guru-guru dibekali dengan cara membuat video pembelajaran. Setelah guru-guru mempersiapkan bahan ajar, selanjutnya bahan ajar tersebut diinput ke template *canva* dengan tampilan yang menarik. Guru dapat memilih tampilan design-design yang menarik yang tersedia pada aplikasi *Canva* AI ini.



Gambar 4. Media Pembelajaran Hasil Pengerjaan Guru

Diskusi terbimbing dilakukan melalui grup whatsapp untuk membantu guru-guru yang mengalami kendala dalam pembuatan bahan ajar berdiferensiasi dengan menggunakan aplikasi *Canva* AI. Guru-guru yang ikut pelatihan mengaku bahwa faktor

pengalaman dan kecakapan menggunakan software pembelajaran perlu ditingkatkan. Disini tim banyak berbagi pengalaman tentang bagaimana cara mengembangkan materi matematika berdiferensiasi dalam bentuk bahan ajar yang memanfaatkan fitur-fitur presentasi dan video pembelajaran yang ada pada menu aplikasi Canva AI. Diharapkan kedepannya kegiatan pelatihan ini dapat dilaksanakan kembali pada sekolah yang berbeda.

#### 4) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dibagi menjadi dua bagian. Evaluasi pertama dilakukan untuk melihat kemampuan para guru dalam menggunakan aplikasi canva AI untuk membuat bahan ajar berdiferensiasi. Evaluasi ini dilakukan dengan cara mencek produk pembelajaran yang telah dibuat guru. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa guru-guru sudah mampu menggunakan canva AI untuk membuat bahan ajar berdiferensiasi dan menghasilkan media berupa video animasi pembelajaran dengan baik. Selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap kepuasan pelaksanaan kegiatan PPM sebagai hasil pendapat dan penilaian guru terhadap apa yang telah diterimanya dari program yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada guru-guru peserta kegiatan. Kepuasan guru terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat diinterpretasikan sebagai berikut.

Tabel 1. Interpretasi Kepuasan Guru terhadap Kegiatan Pengabdian

Rerata Skor	Kriteria
1,00 - 1,80	Sangat tidak memuaskan
1,81 - 2,60	Tidak memuaskan
2,61 - 3,40	Kurang memuaskan
3,41 - 4,20	Memuaskan
4,21 - 5,00	Sangat memuaskan

Terdapat 17 indikator dari tingkat kepuasan pengabdian masyarakat yang termasuk dalam hasil pendapat dan penilaian guru sebagai berikut.

Tabel 2. Kepuasan Guru terhadap Kegiatan Pengabdian

No	Indikator	Pernyataan	Rerata Skor	Kategori
1	Kesesuaian waktu pelatihan	Waktu pelatihan yang diberikan sesuai dengan materi yang diberikan	3,8	Memuaskan
2	Kesesuaian jadwal yang diberikan	Pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan jadwal yang telah di sepakati dengan pihak sekolah	4,5	Sangat Memuaskan
3	Sikap tim pelaksana PPM	Panitia yang ditugaskan bersikap sopan, santun, ramah dan disiplin	4,6	Sangat Memuaskan
4	Kesiapan tim pelaksana PPM	Panitia mempersiapkan video tutorial yang digunakan sebagai pedoman pelatihan	4,5	Sangat Memuaskan
5	Respon tim pelaksana PPM dalam berkomunikasi	Sarana komunikasi dengan menggunakan whatsapp group selama pelatihan berjalan dengan baik	4,8	Sangat Memuaskan
6	Kesesuaian susunan materi yang disajikan dengan tujuan pelatihan	Kesesuaian susunan materi yang disajikan dengan tujuan pelatihan	4,8	Sangat Memuaskan
7	Kesesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan guru	Kesesuaian susunan materi yang disajikan dengan kebutuhan guru	4,9	Sangat Memuaskan
8	Peningkatan pengetahuan guru dalam pengembangan video pembelajaran	Peningkatan pengetahuan guru dalam pengembangan video pembelajaran	4,6	Sangat Memuaskan

9	Pengembangan keterampilan guru dalam pembuatan bahan ajar berdiferensiasi	Pengembangan keterampilan guru dalam pembuatan bahan ajar berdiferensiasi	4,7	Sangat Memuaskan
10	Kejelasan penyajian materi yang diberikan oleh tim pelaksana PPM	Kejelasan penyajian materi yang diberikan oleh tim pelaksana PPM	4,8	Sangat Memuaskan
11	Respon tim pelaksanan PPM terhadap pertanyaan guru	Respon tim pelaksanan PPM terhadap pertanyaan guru	4,7	Sangat Memuaskan
12	Penguasaan materi pelatihan oleh tim pelaksana PPM	Penguasaan materi pelatihan oleh tim pelaksana PPM	4,8	Sangat Memuaskan
13	Kelancaran komunikasi selama kegiatan PPM	Kelancaran komunikasi selama kegiatan PPM	4,7	Sangat Memuaskan
14	Kesesuaian kegiatan PPM dengan ekspektasi guru	Kesesuaian susunan materi yang disajikan dengan ekspektasi guru	4,9	Sangat Memuaskan
15	Kesesuaian kegiatan PPM dengan kebutuhan guru	Kesesuaian susunan materi yang disajikan dengan kebutuhan guru	4,9	Sangat Memuaskan
16	Program pelatihan mampu mengembangkan potensi Guru	Kesesuaian susunan materi yang disajikan dengan pengembangan potensi yang saya miliki	4,8	Sangat Memuaskan
17	Kesesuaian kegiatan PPM dengan kebutuhan guru	Kesesuaian kegiatan PPM dengan kebutuhan guru	4,7	Sangat Memuaskan

Bedasarkan hasil analisis angket diketahui bahwa peserta pengabdian menyatakan sangat puas dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan. Terlihat dari 17 indikator yang ditanyakan kepada peserta 16 indikator (94,1%) berada pada kategori Sangat memuaskan dan 1 indikator (5,9%) dengan kriteria Memuaskan. Kendala dalam penggunaan aplikasi canva AI pada saat registrasi dengan menggunakan ID guru dari sekolah agar dapat menggunakan templet yang ada pada canva secara gratis dalam membuat bahan ajar berdiferensiasi.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berdampak positif untuk peserta pelatihan dimana guru memiliki keterampilan dalam memanfaatkan aplikasi canva AI dalam pembuatan bahan ajar berdiferensiasi dengan baik sehingga hasil belajar dan motivasi siswa dapat meningkat. Kegiatan pelatihan ini juga dapat meningkatkan keterampilan, kreatifitas, inovasi dan kualitas dari kegiatan pembelajaran di kelas, selain itu guru juga sangat puas terhadap pelaksanaan pengabdian ini yang dilakukan oleh tim pengabdian.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala SD N 50 Kampung Jambak Kec. Koto Tangah Padang yang telah bersedia menjadi mitra dan memberi izin pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, serta memfasilitasi guru-guru untuk mengikuti Pengabdian Masyarakat sampai selesai.

Terima kasih juga kepada LPPM Universitas PGRI Sumatera Barat yang telah memberikan dukungan untuk pelaksanaan program pengabdian ini, dan kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asrizal, A., Festiyed, F., & Sumarmin, R. (2017). Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Ipa Terpadu Bermuatan Literasi Era Digital Untuk Pembelajaran Siswa Smp Kelas Viii. *Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.24036/jep/vol1-iss1/27>
- Justicia, R., & Rahayu, A K, Khaerunissa, F, D. (2023). Pelatihan Media Flashcard Voice Berbasis Teknologi Pada Guru PAUD. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(2), 986–993. <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/970%0Ahttp://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/download/970/737>
- Lanos, M. E. C., Lestari, H., Mahendra, A., Sari, P. S., Putri, S. A. R., Handayani, W., & Manullang, J. G. (2023). Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Guru SMAN 1 SS III Dan SMA YP Yaqli Oku Timur. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 6(1), 228–232.
- Resmini, S., Satriani, I., & Rafi, M. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembuatan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Abdimas Siliwangi*, 4(2), 335–343. <http://dx.doi.org/10.22460/as.v4i2p%25p.6859>
- Tri Wulandari, & Adam Mudinillah. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 102–118. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>